

ANALISIS PENERAPAN METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN PSAK NO 202 PADA ASTRA MOTOR KOLAKA

Hardilla¹; Sabarudin²; Surianto Ilham³

Universitas Sembilanbelas November Kolaka
Jln. Pemuda No. 399 Kolaka Sulawesi Tenggara
E-mail : hardillahjunadi@gmail.com (Koresponding)

Abstract: This Study Aims To Analyze The Method Of Recording And Assessing Merchandise Inventory At Astra Motor Kolaka And Assess Its Compliance With Financial Accounting Standard Statements (PSAK) No. 202. The Research Method Used Is A Descriptive Qualitative Approach With Data Collection Techniques Through Interviews, Observations, And Documentation. The Results Of The Study Indicate That Astra Motor Kolaka Still Applies A Conventional Inventory Recording System That Tends To Resemble The Periodic Method And Has Not Used A Standard Inventory Valuation Method Such As Fifo, Or Average. This Shows That The System Used Is Not Fully In Accordance With The Provisions Of Psak No. 202. The Application Of This Inappropriate Method Has The Potential To Affect The Accuracy Of The Presentation Of The Company's Finansial Statements. Therefore, It Is Recomended That The Company Immediately Evaluate The Inventory Recording And Valuation System To Comply With Applicable Accounting Standards.

Keywords: *Inventory, Recording, Valuation, Psak No. 202, Astra Kolaka Motorycl*

Berkembangnya industri sepeda motor di indonesia di pengaruhi oleh karena itu, kebutuhan manusia saat ini dapat dipenuhi dengan lebih mudah dan efisien dalam melakukan berbagai aktifitas. Demikian pula saat mengadakan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, hal ini tentunya akan sangat bermanfaat bagi moda transportasi yang digunakan, saat ini, sepeda motormerupakan moda transportasi yang paling banyak dipilih oleh masyarakat karena menawarkan kemudahan dan efektifitas yang signifikan digunakan ketika dalam kemacetan, mtoro juga lebih irit bahan bakar, lebih efisien waktu, dan mudah di peroleh di merchant yang tetrssedia di beberapa kota yang ada di indonesia dengan fasilitas yang baik.

Setiap perusahaan dagang, jasa dan manufaktur harus melaksanakan pengarsipan akuntansi untuk memantau kondisi keuangan. Persediaan memainkan peran penting dalam penyajian laporan keuangan karena menentukan keuntungan atau kerugian perusahaan. Oleh karena itu, nilai persediaan harus diketahui agar laporan laba rugi dan neraca dapat disusun secara akurat.

Persediaan memiliki peran krusial dalam berbagai jenis Perusahaan, baik jasa, dagang maupun industry. Persediaan digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti menyimpan berbagai jenis barang dagang yang nantinya akan dijual Kembali dalam operasional bisnis Perusahaan Leiwakabessy et al., (2020).

Untuk mengelola persediaan dengan efektif, Perusahaan perlu melakukan penghitungan fisik untuk menentukan jumlah persediaan yang ada pada tanggal laporan keuangan. Persediaan barang dagang adalah asset berharga bagi Perusahaan, yang dapat di peroleh dari pemasok atau di produksi sendiri. Barang-barang ini kemudian di jual kepada pelanggan atau konsumen, dan perputaran persediaan yang cepat dapat memberikan keuntungan bagi Perusahaan. Sebagai bagian dari aktiva lancar, persediaan memainkan peran penting dalam meningkatkan profitabilitas Perusahaan. Wahyudi et al., (2024).

Pengawasan persediaan yang efektif sangat penting bagi kesuksesan usaha. Melalui pencatatan persediaan yang

akurat, Perusahaan dapat memantau jumlah dan jenis barang dagang yang tersedia, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen dan menghindari kekurangan stok. Pemilihan metode pencatatan persediaan yang tepat sangat berpengaruh pada keakuratan data persediaan. Oleh karena itu, metode pencatatan harus disesuaikan dengan karakteristik usaha, baik jenis, bentuk, maupun skala usaha, untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan optimalisasi pengelolaan persediaan. Wahyudi et al., (2024).

Penilaian persediaan merupakan praktik akuntansi yang digunakan Perusahaan untuk menentukan nilai persediaan yang belum laku terjual, yang nantinya akan dicatat dalam laporan keuangan. Metode penilaian persediaan berfungsi untuk mengalokasikan biaya perolehan pada simpanan yang masih tersedia Gudang dan yang telah laku terjual, sehingga memungkinkan Perusahaan untuk mengetahui nilai persediaan yang tersisa dan yang telah laku di pasarkan Noviyanti et al., (2023).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 202 Persediaan mencakup produk yang dibeli dan dikuasai untuk dipasarkan kembali mencakup sebagai contoh, produk jualan yang dibeli oleh pengecer dan dikuasai dan untuk dipasarkan kembali. Persediaan juga termasuk produk jadi yang diproduksi, atau produk dalam penyelesaian, yang sementara dibuat, oleh peusahaan serta termasuk bahan serta perlengkapan yang akan dipakai pada saat proses produksi.

Sejalan dengan itu, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 202 tentang Persediaan menekankan yakni simpanan harus diukur dengan menggunakan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. PSAK 202 mengelola perlakuan akuntansi yang tepat terhadap pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan persediaan dalam laporan keuangan. Standar ini bertujuan untuk meningkatkan keandalan dan relevansi informasi akuntansi, serta

memastikan bahwa nilai persediaan mencerminkan kondisi sebenarnya. Dengan penerapan PSAK 202, perusahaan seperti Astra Motor Kolaka diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat, khususnya dalam aspek nilai persediaan yang berdampak langsung terhadap laporan laba rugi.

Namun, penerapan kedua metode tersebut tampaknya belum tertata dengan rapi. Dalam praktiknya, masih ditemukan kelemahan seperti keterlambatan pencatatan, kurangnya ketelitian dalam penginputan data, serta ketidaksesuaian antara transaksi fisik dan pencatatan sistem. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi terjadinya kesalahan pencatatan antara lain kesalahan input manual, barang yang hilang atau rusak namun tidak dilaporkan, serta proses keluar-masuk barang yang tidak discan atau tidak terbaca oleh sistem secara otomatis.

Selain itu, penerapan metode FIFO juga menghadapi kendala tersendiri. Idealnya, metode FIFO memastikan bahwa unit sepeda motor yang pertama kali masuk kegudang adalah yang pertama kali dijual atau dikeluarkan. Namun dalam praktiknya ditemukan bahwa unit yang lebih baru justru terkadang keluar lebih dahulu karena alasan display, permintaan konsumen terhadap tipe atau warna tertentu, atau ketidaksesuaian pengaturan layout gudang. Hal ini menyebabkan penyimpangan terhadap prinsip FIFO dan berpotensi mempengaruhi keakuratan perhitungan nilai persediaan serta laba yang dihasilkan, mengingat harga unit yang masuk lebih dahulu bisa berbeda dengan unit terbaru.

Kondisi ini menyebabkan perbedaan antara jumlah unit yang tercatat secara akuntansi dan jumlah fisik di lapangan, yang juga berdampak pada penilaian nilai persediaan. Sebagai contoh, selisih 2 unit pada Honda Vario 125 CBS dengan harga per unit Rp27.200.000 menghasilkan estimasi selisih nilai sebesar Rp 54.400.000 berdasarkan metode FIFO, namun pencatatan yang kurang konsisten

dapat menimbulkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan perusahaan.

Pengimplementasian terkait pendekatan tersebut akan mengubah laporan keuangan Astra Motor Kolaka. Oleh karena itu, untuk perusahaan Astra motor Kolaka perlu menggunakan dan mengaplikasikan metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang untuk dipakai. Mengacu pada latar belakang kajian ini, maka penulis tertarik untuk melaksanakan kajian ini dengan judul “Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 202 Pada Astra Motor Kolaka”.

Produk, perusahaan terus memanfaatkan pendekatan yang berdasarkan pengalaman sebelumnya. Pada pengidentifikasiannya perusahaan hanya mempertimbangkan biaya produksi dan biaya pekerja, sementara biaya pabrik dan biaya lain-lain tidak termasuk diperhitungan. Teknik ini menciptakan informasi harga jual yang kurang tepat.’

METODE

Jenis kajian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan kajian yang menciptakan informasi dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan observasi pelaku. Menurut Moleong, (2016) Penelitian Kualitatif bertujuan untuk memahami pengalaman subjek penelitian secara mendalam. Menurut Sugiyono (2011) metode ini digunakan dalam kondisi alami dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini menggunakan metode analisis data pada Astra Motor Kolaka mengikuti tahapan kualitatif yang meliputi : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

HASIL

Mekanisme Pencatatan Persediaan Kendaraan Motor yang ada di Pembukuan Gudang

Persediaan kendaraan motor yang terdapat di gudang yaitu pembelian motor langsung dipesan dari kantor pusat Jakarta, kemudian kantor pusat Jakarta mengeluarkan sales order (SO) dengan cara mengirim email

ke Astra Motor Kolaka. Dalam email tersebut, kantor pusat Jakarta melakukan konfirmasi harga atas persediaan motor yang akan dibeli. Kemudian setelah Astra Motor Kolaka menyetujui harga pembelian persediaan motor tersebut, kantor pusat Jakarta mengirim faktur pembelian melalui email ke Astra Motor Kolaka. Dalam faktur pembelian terdiri atas tanggal, jenis transaksi, dan jumlah pembelian. Transaksi pembelian dilakukan secara tunai dan kredit. Pencatatan tersebut tidak langsung di input ke sistem dan di input pada akhir periode. Persediaan motor dikirim oleh kantor pusat Jakarta ke kantor cabang Kolaka menggunakan kapal laut selama 2 minggu. Setelah persediaan motor sampai lalu masuk ke gudang dalam perjalanan atau gudang sementara yang berada di kombos.

Selanjutnya, persediaan ini dilakukan setiap akhir bulan pihak gudang memeriksa barang apakah ada barang yang lecet atau kurang dari daftar pengiriman barang. Dalam daftar pengiriman barang ditulis sepeda motor, tipe motor, berapa unit yang masuk. Selanjutnya bagian gudang dalam perjalanan (BDO) membuat laporan penerimaan barang dan bagian akuntansi langsung mengupdate data terbaru bahwa barang dagang tersebut telah diterima. Selanjutnya persediaan motor di pindahkan ke gudang on hand yaitu gudang sebenarnya yang ada di kantor cabang kolaka agar persediaan motor siap untuk dijual.

Astra Motor Kolaka melakukan pencatatan persediaan dengan menggunakan metode pencatatan periodik, di mana setiap transaksi yang berkaitan dengan persediaan barang dagang tidak langsung dicatat dalam buku pembelian dan buku penjualan setiap kali terjadi. Biasanya pencatatan

Mekanisme Pencatatan Persediaan Kendaraan yang ada Di Bagian Akuntansi

Selanjutnya, peneliti juga akan menjelaskan mekanisme pencatatan persediaan kendaraan motor yang ada di bagian akuntansi sebagai berikut: Pada saat persediaan motor di terima oleh gudang

barang dalam perjalanan maka langsung ter *interface* ke sistem akuntansi sebagai stok *inventory control*. Proses pengeluaran barang, pada saat pembeli akan membeli persediaan motor maka perusahaan melakukan pengecekan terhadap barang dagang yang akan dibeli apakah *stock* barang tersedia di gudang atau tidak. Jika tidak perusahaan melakukan pembelian ke kantor pusat Jakarta. Jika barang masih tersedia di gudang, maka perusahaan dalam hal ini administrasi *sales* membuat *Delivery Order* (DO).

Kemudian pihak gudang mengeluarkan barang berdasarkan DO. Sama seperti pembelian sepeda motor dilakukan secara tunai dan kredit, begitu pulan dengan transaksi penjualan sepeda motor dilakukan secara tunai dan kredit. Jika penjualan barang dilakukan secara kredit, Astra Motor Kolaka bekerja sama dengan Astra Motor Multifinance sebagai perusahaan pembiayaan. Pembeli diminta untuk melengkapi data yang diperlukan dalam proses kredit, seperti KTP, kartu keluarga, rekening listrik, slip gaji, dan lain-lain. Setelah itu, *surveyor* dari Astra Motor Kolaka Multifinance melakukan *survey*. Selanjutnya hasil *survey* tersebut diserahkan ke bagian administrasi sales. Kemudian bagian administrasi sales melakukan *review* hasil survey dan lampiran dokumen pembeli seperti *Sales Order* dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

Setelah bagian administrasi *sales* mengkonfirmasi, dokumen-dokumen tersebut diteruskan ke bagian kepala cabang Astra Motor Multifinance untuk melakukan *review* kembali semua dokumen-dokumen. Setelah kepala cabang Astra Motor Multifinance menyetujui permohonan kredit tersebut, maka Astra Motor Kolaka mengeluarkan barang dagang motor kepada pembeli dan membuat faktur pembelian atas penjualan tersebut. Pencatatan penjualan atas transaksi ini dilakukan oleh bagian akuntansi berdasarkan faktur pembelian.

Pencatatan Persediaan Menggunakan Metode Periodik

Dalam pencatatan persediaan Astra motor Kolaka menggunakan metode periodik.

Dimana pencatatan tersebut dilakukan pada akhir periode dengan cara melihat faktur pembelian yang ada dan mengecek langsung ke gudang penyimpanan kendaraan motor tersebut. Catatan tersebut mencakup warna kendaraan bermotor, mesin kendaraan dan jumlah kendaraan yang ada di gudang penyimpanan (On Hand).

Berikut tabel mengenai pencatatan persediaan menggunakan metode Periodik:

N o	Warn a	No.Mesin	Jumla h	Harga Per Unit (Rp)
1	Hitam	KCD2E1034836 KCD2E1035596 KCD2E1036614 KCD2E1040745 KCD1E1017655 KCD1E1016905 KCD1E1016250 KCD1E1016200 KCD1E1017009 KCD1E1011051 KCD1E1014357 KCD1E1014870	24	25.420.00
	Mera h	KCD2E1040530 KCD2E1031380 KCD2E1028013 KCD2E1046143 KCD1E1013514 KCD1E1015759		
	Silver	KCD2E1029943 KCD2E1039755 KCD2E1039674 KCD2E1037124 KCD2E1040394 KCD2E1040434		
2	Hitam Mera h	JMA1E1183764 JMA1E1183869 JMA1E1184173 JMA1E1184141 JMA1E1184122	36	22.310.00
	Hitam Silver	JMA1E1185670 JMA1E1188440 JMA1E1187483 JMA1E1188671 JMA1E1188543 JMA1E1187989 JMA1E1187871 JMA1E1187826 JMA1E1187479 JMA1E1187866 JMA1E1188455		
	Hitam	JMA1E1186704 JMA1E1186693 JMA1E1186694 JMA1E1186695 JMA1E1187163 JMA1E1187306		
	Biru	JMB1E1192858 JMB1E1198190 JMB1E1192860 JMB1E1198175 JMB1E1192863 JMB1E1192853 JMB1E1192779		

		JMB1E1191871 JMB1E1192049 JMB1E1191873		
	Hijau	JMB1E1198605 JMB1E1198569 JMB1E1198631 JMB1E1198538		
3	Hitam	KFA1E1295848 KFA1E1295844 KFA1E1296376 KFA1E1296028 KFA1E1296013 KFA1E1292153 KFA1E1292277 KFA1E1296377 KFA1E1295576	25	35.980.00
	Putih	KFA1E1295047 KFA1E1292124 KFA1E1294737 KFA1E1291677 KFA1E1221686		
	Biru	KFA1E1296208 KFA1E1292265 KFA1E1294717 KFA1E1294719 KFA1E1296125 KFA1E1293601		
4	Hitam silver	KCB1E1043087 KCB1E1059730 KCB1E1057669 KCB1E1059450 KCB1E1058917	15	36.400.00
	Merah	KCB1E1059015 KCB1E1056405 KCB1E1054855 KCB1E1044585 KCB1E1037091		
	Hitam Merah	JBK1E2077747 JBK1E2077539 JBK1E2087868 JBK1E2080235 JBK1E2082188		
5	Hitam	KD11E1584410 KD11E1584456 KD11E1584333 KD11E1584420 KD11E1584353 KD11E1584206 KD11E1584384 KD11E1584457 KD11E1584418 KD11E1585010	30	39.140.00
	Hitam Silver	KCE1E1023827 KCE1E1023494 KCE1E1023520 KCE1E1023592 KCE1E1023166 KCE1E1023175 KCE1E1012041 KCE1E1002432 KCE1E1024095		
	Putih	KF01E1868228 KF01E1852313 KF01E1853600 KF01E1853599 KF01E1853601 KF01E1850128 KF01E1854043 KF01E1846001 KF01E1819106 KF01E1794834 KF01E1794130		

Sumber: Data Olahan Peneliti

Sistem Informasi Akuntansi Yang Digunakan

Sistem informasi yang digunakan pada Astra Motor Kolaka yaitu aplikasi yang dibuat oleh Astra Motor Sendiri yang bernama aplikasi Star. Astra Motor ini juga menggunakan aplikasi microsoft office.

Penilaian Persediaan Menggunakan metode FIFO (First In, First Out)

Dalam menilai persediaannya, Astra Motor Kolaka menerapkan metode penilaian dengan memanfaatkan metode FIFO (First In, First Out), yaitu dengan cara menjual produk yang diawal kali masuk (beli) menjadi barang yang pertama kali keluar (jual) hal ini karenakan agar dalam pencatatan pada persediaan tidak terjadi kekeliruan antara pembukuan Gudang dan pada bagian akuntansi. Selain itu mengurangi kerusakan dan keusangan barang karena lebih lama di simpan dijual terlebih dahulu, serta meningkatkan efisiensi pengolahan persediaan dengan menjual barang yang lebih lama. Adapun rumus pendekatan penilaian persediaan FIFO (First In, First Out) adalah HPP (Harga Pokok Penjualan) = Harga beli x Jumlah Unit Yang Dijual. Dalam metode FIFO, harga pokok penjualan dihitung berdasarkan harga beli dari unit yang paling awal masuk ke Gudang.

No	Keterangan	Barang Masuk (Rp)	Barang keluar (Rp)	Saldo
1	Pembelian	5 Unit Scoopy Energetic x Rp23.298.500 = Rp116.492.500	-	Rp116.492.500
2	Pembelian	5 unit Scoopy Prestige x Rp24.178.500 = Rp120.892.500	-	Rp237.385.00
3	Pembelian	3 Unit Honda Genio CBS ISS x Rp20.870.000 = Rp62.610.000	-	Rp299.995.00
4	Pembelian	2 Unit Honda	-	Rp340.615.00

		Genio CBS x Rp20.310.000 = Rp40.620.000		
5	Pembelian	7 Unit Vario 125 CBS x Rp23.200.000 = Rp162.400.000	-	Rp503.015.00
6	Pembelian	5 unit Vario 125 CBS ISS x Rp25.730.000 = Rp128.650.000	-	Rp631.665.00
7	Pembelian	10 Unit Beat Street CW x Rp20.810.000 = Rp208.100.000	-	Rp839.765.00
8	Pembelian	3 Unit New PCX 160 CBS x Rp33.980.000 = Rp 101.940.000		Rp941.705.00
9	Pembelian	3 Unit New PCX 160 ABS x Rp37.330.000 = Rp111.990.000		Rp1.053.695.000
10	Pembelian	3 Unit New PCX 160 ABS RoadsSync x Rp40.330.000 = Rp120.990.000		Rp1.174.685.000
11	Penjualan	-	3 Unit Scoopy Energetic x Rp25.298.000	Rp1.104.789.500
12	Penjualan	-	3 Scoopy Prestige x Rp26.178.500	Rp1.032.254.000
13	Penjualan	-	2 Unit Honda Genio CBS ISS x Rp22.870.000	Rp990.514.00
14	Penjualan	-	2 Unit Honda Genio CBS x Rp22.310.000	Rp949.894.00
15	Penjualan	-	5 Unit Honda Genio CBS x	Rp833.894.00

			Rp25.310.000	
16	Penjualan	-	3 Unit Vario 125 CBS x Rp27.200.000	Rp756.704.00
17	Penjualan	-	7 Unit Beat Street CW x Rp21.810.000	Rp144.913.296
18	Penjualan	-	3 Unit New PCX 160 CBS x Rp35.980.000	Rp42.973.296
19	Penjualan	-	2 Unit New PCX 160 ABS x Rp39.330.000	Rp31.686.704
20	Penjualan	-	2 Unit New PCX 160 ABS RoadsSync x Rp42.330.000	Rp48.973.296

Sumber data : Diolah Oleh Peneliti

Dalam metode FIFO, stok yang masuk pertama akan keluar pertama. Seperti pada tabel diatas penjualan yang dilakukan mengambil dari stok yang paling lama masuk. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Dwiky Rama & Febransyah, (2023) menyimpulkan bahwa PT Domino's Pizza Cabang Palembang menerapkan metodologi penilaian persediaan yang dikenal sebagai FIFO. Dalam konsep FIFO, persediaan yang diperoleh pertama kali akan digunakan atau dijual terlebih dahulu dijual.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, penulis menyajikan temuan-temuan lapangan yang relevan fokus masalah penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian pada Astra Motor Kolaka di Jl. Pramuka No. 88, Lamokato, kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka, akan di bahas dan di analisis menggunakan teori-teori yang menjadikan landasan penelitian. Berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian :

Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada Astra Motor Kolaka

Metode Pencatatan Persediaan

Astra Motor Kolaka memanfaatkan pendekatan periodik yang terotomatisasi. Setiap proses pencatatan persediaan kini sudah dilakukan secara terkomputerisasi dan terkoneksi online. Melalui penerapan pendekatan periodik untuk bisa mengetahui posisi suatu persediaan secara keseluruhan dilakukan pada akhir periode. Perlakuan persediaan barang dagangan pada Astra Motor Kolaka hanya dibeli, disimpan dan dijual. Astra Motor Kolaka pengakuan persediaan sebagai beban faktur dari kantor pusat Jakarta diterbitkan, dan pencatatan transaksi dilakukan pembelian dilakukan berdasarkan tanggal faktur pada akhir periode. Faktur dari kantor pusat Jakarta diterbitkan pada saat pengiriman persediaan barang dagang kepada ekspedisi.

Astra Motor Kolaka melaksanakan pemantauan nyata mengenai persediaannya setiap enam bulan sekali dan pada akhir periode. Pemeriksaan fisik persediaan direalisasikan oleh tim internal audit kantor pusat Jakarta, dengan dilihat oleh bagian administrasi dan Gudang. Dalam proses ini, perusahaan kadang menemukan perbedaan antara stok fisik di Gudang dan data persediaan di system, sehingga perlu dilakukan verifikasi ulang dan penyesuaian data. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan kebijakan pengiriman FOB shipping point untuk pembelian persediaan, Dimana faktur diterbitkan pada saat barang diserahkan kepada ekspedisi.

Supply pada Astra Motor Kolaka dihitung sesuai dengan biaya pokok ditambah dengan biaya-biaya yang terhubung. Biaya-biaya yang terkait adalah harga perolehan atas simpanan tersebut, biaya pengiriman, biaya bahan bakar, dan biaya surat-surat. Harga-harga ini dibebankan ke harga pokok penjualan akibatnya menghasilkan harga pokok pendapatan simpanan barang dagangan itu.

Dalam system ini, mencatat penjualan dan pembelian dicatat dalam akun

yang terpisah, yaitu akun pembelian dan akun penjualan. Akibatnya, jumlah persediaan tidak dapat dipantau secara real-time dalam system akuntansi ini, sehingga saya kurang mendukung system ini di terapkan pada perusahaan karena system ini rentan terhadap penyelewangan. Meskipun umumnya digunakan oleh Perusahaan dagang, system ini ternyata yang digunakan pada Astra Motor Kolaka.

Metode Penilaian Persediaan

Astra Motor Kolaka Menggunakan metode FIFO (First In, First Out). Pendekatan FIFO (Pertama masuk, Pertama keluar) yaitu barang yang terjual adalah barang yang lebih dahulu masuk. Ke Gudang. Pendekatan ini dikategorikan sebagai sebuah pendekatan rasional dan nyata terhadap biaya, FIFO menyediakan peluang kecil untuk meningkatkan profit maka dari itu Astra Motor Kolaka mengimplementasikan pendekatan ini guna mendapatkan profit. Pendekatan FIFO dipakai oleh perusahaan karena barang dagang yang dijual berupa kendaraan motor berbagai merk dan tipe, barang dagang tersebut termasuk barang dagang yang sejalan dengan perkembangan Zaman muncul perkembangan tipe kendaraan bermotor, sehingga jika menerapkan pendekatan FIFO perusahaan mudah mendapatkan profit.

Penyebab Terjadinya Perbedaan Jumlah Fisik Persediaan Kendaraan Motor Yang Ada Di Astra Motor Kolaka

Dengan mengacu pada uraian yang telah disampaikan tentang cara rekaman simpanan motor di Gudang dan sistem akuntansi, setelah membandingkan data kartu persediaan Gudang dengan kartu stok simpanan di system akuntansi, terungkap kontras banyaknya stok motor. Catatan Gudang menunjukkan stok terakhir 19 unit, sedangkan system akuntansi mencatat 20 unit. Perbedaan ini terlihat pada saat memeriksa penjualan motor pada tanggal 5 november 2024 merk Honda beat Street CW sebanyak 21 unit. Kesalahan pencatatan

terjadi karena staff akuntansi salah menginput jumlah motor yang terjual, sehingga muncul perbedaan antara data Gudang dan akuntansi. Factor penyebabnya adalah *Human error* dan penggunaan system ganda. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Admin Finance Astra Motor Kolaka kesalahan pencatatan disebabkan oleh tingginya volume penjualan motor pada hari itu, sehingga karyawan kurang teliti. Selain itu,, penggunaan system ganda yang mengalami error juga jadi penyebab. Perusahaan lalu melakukan stock opname untuk membandingkan data Gudang dengan catatan akuntansi dan mengidentifikasi perbedaan.

SIMPULAN

Dari hasil kajian data yang telah dilaksanakan, bisa diputuskan yaitu : Astra Motor Kolaka menggunakan metode pencatatan persediaan Periodik. Dalam pencatatan persediaan barang dagang meskipun sudah terkomputerisasi, pencatatan tidak dilakukan secara *real-time* dan baru diinput pada akhir periode. Hal ini menyebabkan potensi terjadinya ketidaksesuaian antara stok fisik dan catatan sistem, serta menimbulkan risiko kesalahan pencatatan. Perusahaan menerapkan metode penilaian persediaan FIFO (*First In, First Out*) dalam menilai persediaan barang dagang. Produk yang paling awal masuk akan dijual di awal. Metode ini sesuai untuk mencegah kerusakan produk karena terlalu lama disimpan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agnes, M., et al (2024). *Jurnal Ekonomi Revolusioner Dalam Persediaan Barang Souvenir Dan Undangan*. 7(12), 18–24.
- Bilqis, Alina, N. (2023). *Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Stelle Umara Sejati*.
- Dwisabela, T., et al., *Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Psak Nomor 14 Pada Astra Motor Kolaka*.
- Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Psak Nomor 14 Pada Pt Ajinomoto Indonesia Semi Depo Lubuklinggau Jl . Pembangunan Kompleks Pemda , Kota Lubuklinggau , Sumatera Selatan Telp : 0733-451947 Correspondent Author . 22–28.
- Hikmawati, F. (2018). *Metodologi Penelitian*.
- Hakim, L., et al., (2024). 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisipliner Analisis Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Sesuai Psak Nomor 14 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisipliner. 2(1), 802–809.
- Hardani et al. (2020). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Heryana. (2019). *Metodologi Penelitian*.
- Iskandar, E., & Sari Aruan, R. N. (2022). *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Cv. Duta Motor*. Worksheet : Jurnal Akuntansi, 1(2), 146–153.
<Https://Doi.Org/10.46576/Wjs.V1i2.2123>
- Iswanto. (2018). *Analisis Penerapan Psak No.14 Dalam Metode Penilaian Dan Pencatatan Persediaan Sparepart (Studi Kasus Pt. Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo)*.
- Leiwakabessy, P., Et Al.,(2020). *Analisis Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada Koperasi Karyawan Swakarya Pt. Pln (Persero) Up3 Sorong*. Jurnal Pitisi Akp, November, 1–11.
- M. Dwiky Rama, & Febransyah. (2023). *Analisis Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Berdasarkan Psak Nomor 14*. Equivalent: Journal Of Economic, Accounting And Management, 2(1), 126–131.
<Https://Doi.Org/10.61994/Equivalent.V2i1.186>
- Mutmainnah. (2021). *Analisis Penerapan Metode Fifo Pada Persediaan Barang Dan Pengaruhnya*

- Terhadap Harga Pokok Penjualan Di Luvena Kids Wear Store.*
Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Rianita, M. N. (2021). *Sistem Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Di Togamas.* Artha Satya Dharma, 14(1), 65–74.
<Https://Doi.Org/10.55822/Asd.V14i1.69>
- Noviyanti, F., et al., (2023). *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Pada Cv Vita Permai Bolawolon.* 1(5).
- Sinenda, N. H, Surianto Ilham, N. T. (2024). *Analisis Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Menurut Psak No. 14 Pada Pt. Karyamakmur Agung Cemerlang (Wings) Kolaka.*
- Prawibowo, A., et al.,(2021). *Analisis Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada Pt.Centra Material Bangunan Dalam Perspektif Psak No. 14 Andi.* 1(2), 48–53.
- Putri, A. U., et al., (2022). *Analisis Penerapan Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Menurut Psak No 14 Pada Cv Dandy Brothers Kota Bengkulu.* Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 13(1), 17–22.
<Https://Doi.Org/10.36982/Jiegmk.V13i1.2227>
- Saleh, S. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 1, 180.
<Https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/28075212.Pdf>
- Sapto Haryoko et al. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif.*
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jurnal Al-Hikmah, 1(1).
- Wahyudi, A., Masrunik, E., & Armila, A. F. (2024). *Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Pada Manfaat Pada Perusahaan Yang Berupa Keuntungan . Selanjutnya Rudianto (2020) ,.16.*
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif.*